



Tim SAR Gabungan berhasil menemukan 2 korban laka air Waduk Kedung Ombo.



KR-Budiono
Bambang Kusriyanto

KETUA DPRD Jateng Bambang Kusriyanto, mengatakan dalam pidato Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Ruang Rapat Gubernur Jateng secara virtual pada 28 Maret, disampaikan beberapa poin penting kepada para kepala daerah. Salah satunya penundaan mudik dan penerapan protokol kesehatan (protkes) yang ketat dalam menghadapi libur Idul Fitri 1442 Hijriah. Dalam pidato tersebut, Presiden Jokowi kembali mengingatkan para kepala daerah agar menjadikan lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi pasca Lebaran pada tahun lalu (2020) benar-benar menjadi pelajaran agar tidak terulang. Sebagaimana diketahui, pasca libur Idul Fitri pada 2020 lalu kasus Covid-19 mening-

kat sebesar 68%-93%. Mengacu pada arahan presiden tersebut, Ketua DPRD Provinsi Jateng mendukung langkah pemerintah menjalankan kebijakan larangan mudik Lebaran pada tahun ini. Ia menilai kebijakan itu harus dilaksanakan, mengingat masih tingginya kasus Covid-19. Warga Jateng diminta kesabarannya untuk menjalankan kebijakan pemerintah agar tidak mudik, karena demi menjaga keselamatan dan kesehatan Bersama. Dengan tidak melaksanakan aktifitas mudik pada lebaran kali ini, ia mengajak masyarakat Jawa Tengah agar tetap patuh menjalankan protokol kesehatan. Dengan begitu, kesehatan masyarakat di wilayah Jateng dapat terhindar dari penyebaran Covid-19 sekaligus menghindari kluster baru. "Ayo, kita bersama-sama berupaya untuk mencegah Covid-19 agar tidak berkembang. Ini untuk Jateng sehat dan Jateng kuat," ajak Bambang Kusriyanto. □ **(Disampaikan oleh Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)**

Semua Korban Laka Air WKO Ditemukan

BOYOLALI (KR) - Dua korban insiden kapal terbalik di warung apung, Dukuh Bulu,Desa Wonoharjo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali, akhirnya berhasil ditemukan.

"Minggu (16/5) pukul 20.55 WIB, petugas gabungan menemukan satu korban bernama Jalal usia 1,5 tahun warga Dukuh Karangmalang, Desa Pilangrejo,Kecamatan Juwangi dan satu korban lagi yakni Niken Safitri usia 8 tahun warga Karangrayung, Kabupaten Grobogan pada Senin (17/5) pukul 05.00 WIB, korban langsung dibawa ke RSUD Waras Wiris, Kecamatan Andong untuk diidentifikasi," ujar Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond. Morry Ermond mengatakan sebanyak 9 orang menjadi korban tenggelam akibat kecelakaan perahu wisata di Waduk Kedung

Ombo (WKO) pada Sabtu (15/5),mengangkut 20 orang penumpang, 11 orang berhasil diselamatkan dan 9 orang penumpang dinyatakan tenggelam. Kapolres menyebut 5 orang korban merupakan warga Desa Pilangrejo, Kecamatan Juwangi, Kabupaten Boyolali dan 4 orang korban lagi warga Kabupaten Grobogan. "Kecelakaan terjadi karena perahu kelebihan penumpang, sebenarnya kapasitas maksimal 12 orang namun mengangkut 20 penumpang tanpa dilengkapi alat keselamatan," kata Kapolres. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali, Bambang Sinungharjo mengatakan sekitar pukul 21.00 WIB petugas gabungan berhasil menemukan satu korban bernama Jalal dalam kondisi meninggal dunia dan tadi pagi sekitar pukul 05.00 WIB petugas gabungan telah menemukan satu korban bernama Niken Safitri, warga Dukuh Ketrot, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan, mengambang dipermukaan air. Dengan penemuan semua jenazah, untuk operasi pada pukul 09.00 WIB ditutup dengan apel di lokasi di Dukuh Bulu, Desa Wonoharjo. Lalu untuk penyerahan jenazah



KR-Mulyawan
Tim SAR Gabungan berhasil menemukan 2 korban laka air Waduk Kedung Ombo.

atas nama Niken Safitri diserahkan nanti pukul 10.00 kepada Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Grobogan. Pihaknya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan operasi lapang-

an ini. "Atas nama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali mengucapkan terima kasih kepada Basarnas, Relawan,TNI-Polri, Tim SAR gabungan dan masyarakat setempat yang telah membantu pencarian 9 jenazah," ucap Sinung. **(M-2)**

DITUNJUK DISDIK UNTUK UJI COBA PTM
SMAN 6 Semarang Gandeng Satgas Covid-19

SEMARANG (KR) - SMA Negeri 6 Semarang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan (Disdik) untuk uji coba pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Meski jadwal pelaksanaannya belum diterima, namun Kepala SMAN 6 Semarang Dra Lukita Yuniati MKom menyatakan sudah mempersiapkan segalanya. Ditemui di kampusnya Jalan Ronggolawe Semarang, Senin (17/5), Lukita menyampaikan telah menggandeng Satgas Covid-19 yang diketuai Camat Semarang Barat. "Kami sudah melakukan MoU dengan berbagai stakeholder



KR-Chandra AN
Lukita Yuniati (kanan) menunjukkan surat MoU dengan Satgas Covid-19 terkait rencana uji coba PTM. atau institusi yang berwenang, seperti Kecamatan, Polsek, Koramil, juga Puskesmas Semarang Barat. Tujuannya selain koordinasi juga kami harapkan

sarana pendukung protokol kesehatan, antara lain sarana cuci tangan, pemasangan dispenser handsanitizer di tiap kelas, penataan jarak kursi dan meja siswa, perangkat identifikasi termal atau suhu hingga penyediaan ruang kesehatan yang dilengkapi perlengkapan pendukung medis ringan. "Beberapa papan imbauan, rambu dan poster-poster yang mengingatkan akan protokol kesehatan dan edukasi pencegahan penularan Covid-19 pun sudah kami pasang di beberapa sudut sekolah. Tujuannya agar para siswa-siswi dan guru bisa memahami an selalu patuh pada peraturan

dan ketentuan pencegahan. Salah satunya adalah kewajiban mencuci tangan dengan sabun dan memakai hand sanitizer, wajib mengenakan masker dan selalu menjaga jarak. Peraturan tidak meludah di sembarang tempat juga kami terapkan dan menyediakan ruang khusus untuk meludah di kamar mandi," ujar Lukita, didampingi Wakasek Bidang Kesiswaan Jaenal Abidin SPD. Pada pelaksanaan PTM nanti, SMAN 6 Semarang yang memiliki siswa 1.287 orang ini hanya akan mengaktifkan 6 kelas dengan kapasitas masing-masing cuma 18 siswa. **(Cha)**

Israel Sambungan hal 1

"Ini adalah bentuk nyata terorisme," ujar Din Syamsuddin, seraya mengajak segenap umat beragama di Indonesia yang cinta damai, keadilan dan kemanusiaan yang adil dan beradab untuk memberi dukungan/bantuan bagi rakyat Palestina baik moril maupun materil. Selain itu, juga doa agar Tuhan melindungi rakyat Palestina dari segala marabahaya dan malapetaka. ICMi dan PPIIP menyambut baik langkah pemerintah Indonesia yang sigap merespons dan berperan penting dalam membantu perjuangan kemerdekaan rakyat dan bangsa Palestina. Sedangkan, PPIIP selain mengapresiasi sikap Indonesia, juga mendorong agar Pemerintah RI menggalang dukungan Negara-negara Anggota OKI dan Gerakan Non Blok untuk mengirim pasukan penjaga perdamaian ke Palestina untuk menghalau agresi Tentara Zionis Israel. Dalam siaran pers tersebut ICMi tegas menyebut Israel telah melanggar prinsip-prinsip hukum internasional dalam piagam PBB. Terutama keputusan PBB untuk Pendidikan, Il-

mu Pengetahuan dan Budaya (UNESCO) tahun 2016 yang menetapkan Masjid Al-Aqsa sebagai situs suci umat Islam. Oleh karena itu, ICMi mengutuk dan mengancam Israel yang meneror rakyat Palestina yang khushuk melaksanakan salat tarawih di Masjid Al-Aqsa hingga memakan korban luka-luka dan jiwa. Presidium Perhimpunan Pergerakan Indonesia (PPI) Andy Soebjaktio, dalam keterangan pers yang diterima KR, Senin (17/5) menyatakan, dampak kekerasan Israel di Palestina berpotensi menelan banyak korban rakyat sipil semakin besar. Untuk itu, Pimnas PPI perlu menyampaikan sikap dan pandangan dan menghargai upaya pemerintah Indonesia yang telah berupaya menggalang kekuatan internasional untuk mengecam Israel dan menghentikan perang yang tidak seimbang. Upaya tersebut kata Andy, harus dilanjutkan untuk bisa semakin nyata dan besar, sehingga, langkah itu bisa memaksa Israel menghentikan segala tindakannya kepada Palestina. **(Fsy/Ati)-d**

Tak Bisa Sambungan hal 1

hanya 1.274 orang pegawai yang memenuhi syarat, sedangkan 75 orang pegawai tidak memenuhi syarat (TMS). "Komisi Pemberantasan Korupsi, KPK harus memiliki SDM-SDM terbaik dan berkomitmen tinggi dalam upaya pemberantasan korupsi," tegas Presiden. Oleh karena itu, lanjutnya, pengalihan status pegawai KPK menjadi aparat sipil negara (ASN), harus menjadi bagian dari upaya untuk pemberantasan korupsi yang lebih sistematis. "Kalau dianggap ada kekurangan, saya berpendapat masih ada peluang memperbaiki melalui pendidikan kedinasan tentang wawasan kebangsaan dan perlu dilakukan segera perbaikan di level individual

maupun organisasi," tutur Presiden. Terkait masalah ini, sebelumnya penyidik senior Novel Baswedan dan 74 pegawai KPK lainnya menyatakan sebisa mungkin akan tetap bekerja, meskipun telah dibebastugaskan berdasarkan surat keputusan (SK) yang dikeluarkan Ketua KPK Firi Bahuri. Ia juga mengaku pihaknya dari 75 ini banyak yang belum menerima SK. "Terkait apakah akan terus bekerja, kita harus paham, SK yang ditandatangani Pak Firi Bahuri tidak membuat kami menjadi harus kehilangan gaji dibayar negara. Karena itu, sebagai aparat tentu kami harus melakukan kewajiban ketika mendapat gaji. Apakah tetap bekerja. Sebisa mungkin bekerja," kata Novel. **(Ful)-d**

Larangan Sambungan hal 1

Operator yang paling parah adalah angkutan pariwisata yang mendekati nol pendapatannya. Kemudian juga Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang di bawah 10%, sementara angkutan kota termasuk taksir hanya 50% yang beroperasi. Efek domino larangan mudik tersebut dapat dipastikan juga berdampak terhadap usaha pariwisata, usaha perhotelan dan bisnis di pusat perbelanjaan (mal). Dengan adanya larangan mudik menjadikan destinasi wisata di daerah menjadi sepi. Demikian pula dengan bisnis perhotelan yang berharap mendapat tamu dengan adanya momentum Lebaran harus gigit jari. Kebijakan larangan mudik 2021 diprediksi mengakibatkan okupansi hotel di berbagai daerah makin tertekan menjadi 10%-20% saja. Rentetan selanjutnya pusat-pusat pertokoan juga harus bersabar. Berdasarkan data Asosiasi Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPB), tingkat kunjungan pusat perbelanjaan selama 2021 masih di bawah 50%. Meski demikian, momen Lebaran tahun ini diprediksi dapat menaikkan tingkat kunjungan sebesar 30%-40%. Jika larangan mudik tidak diterapkan maka diperkirakan tingkat kunjungan menjadi lebih tinggi. Bagaimana dampak larangan mudik terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)? Ketua Asosiasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Indonesia (Akumindo) menyatakan kebijakan larangan mudik Lebaran 2021 secara langsung akan berdampak terhadap pendapatan pengusaha UMKM daerah. Hal ini juga dialami pelaku UMKM di rest area jalan tol. Data Asosiasi Pengusaha Rest Area Indonesia (Aprestindo) menyebutkan omzet para pelaku usaha, termasuk UMKM, pada saat ini hanya sekitar 5%-10%. Berharap ada kenaikan omzet pada saat momentum Lebaran, namun kebijakan larangan mudik menjadikan harapan mereka sima. Apakah ada UMKM yang terdampak positif dengan adanya larangan mudik? Penulis, sempat melakukan survei cepat dan terbatas terhadap pelaku usaha mikro (UM), termasuk pedagang pasar, di sekitar Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta. Survei tersebut mencakup 40 responden yang terdiri penjual makanan (gudeg, bakso, soto, ketoprak, jajanan pasar, sayuran, daging ayam dan angrkingan). Seluruh responden memahami kebijakan larangan mudik dan baru akan mudik di akhir bulan Mei 2021. Sebagian kecil (5 responden), tetap berjualan pada Hari Raya Lebaran 1 setelah Salat Id (Kamis, 13/5). Sebanyak 20 responden sudah berjualan pada Hari Lebaran 2 (Jumat, 14/5), termasuk pedagang di pasar. Kemudian

sebanyak 15 responden menyatakan mulai berjualan setelah Lebaran (Sabtu, 15/5). Selain pedagang pasar, mereka pada umumnya berjualan lagi 1 minggu-2 minggu pascালেbaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa larangan mudik dipatuhi oleh pelaku usaha mikro dan dimanfaatkan untuk mulai berjualan lebih awal/dini dibandingkan sebelum ada larangan mudik. Kondisi tersebut memperkuat beberapa temuan studi empiris yang menyatakan bahwa pelaku usaha mikro dengan segala keterbatasannya adalah pengusaha yang ulet, tangguh, adaptif, dan fleksibel. Dalam hal ini terkait kemampuan adaptasi dan fleksibilitas pelaku usaha mikro (UM). Temuan selanjutnya, pendapatan responden dengan berjualan lebih awal ternyata lebih tinggi atau setidaknya sama dengan rata-rata pendapatan harian. Responden juga menyatakan telah dan akan mengirim sebagian pendapatan yang diperoleh kepada saudara dekatnya di daerah. Kondisi ini menunjukkan meskipun tanpa mudik transfer pendapatan tetap berjalan. Lebaran tanpa mudik tetap membawa berkah bagi mereka dan keluarganya. **(Penulis, Dosen FE UAJY (Atma Jogja), Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta, dan Pengurus KADIN DIY)-d**



Prakiraan Cuaca Selasa, 18 Mei 2021					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C
Bantul					23-32
Siemran					22-31
Wates					24-31
Wonosari					23-32
Yogyakarta					23-32
					Cerah
					Berawan
					Udara Kabur
					Hujan Lokal
					Hujan Petir



Ferian Fauzi Abdulloh
Career Coach Business
Placement Center
Universitas AMIKOM Yogyakarta

BANYAK perdebatan dimana beberapa ahli menyebutkan bahwa berkarir sesuai passion itu tidak penting. Mereka mengatakan bahwa berkarir adalah tentang bagaimana kita mendapatkan uang untuk kebutuhan. Selama gajinya sesuai, maka pekerjaan apapun akan dilakukan.

Mencari Jodoh dan Kerja Nyatanya Serona

Sebagai pengelola pusat karir, saya tidak sepenuhnya setuju dengan hal tersebut. Juga, sebagai orang yang sebelumnya beberapa kali berpindah-pindah jenis pekerjaan, tentunya passion menurut saya sangatlah penting. Meskipun memang harus diakui bahwa tidak semua orang dianugerahi privilege untuk berkarir sesuai passion pada awal dia meniti karir. Namun juga tidak dibenarkan apabila memiliki mindset, bahwa berkarir sesuai passion itu bukan sesuatu yang penting. Berkarir maupun bekerja seyogyanya merupakan sebuah kegiatan yang kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan kita, secara lahiriah maupun batiniah. Secara lahiriah, ketika kita bekerja maka kita mendapat-

kan kecukupan berupa harta, bisa berwujud gaji, bonus, tunjangan, jaminan kesehatan, maupun pensiunan. Namun, disisi lain, bekerja juga ternyata sebagai kegiatan dalam memenuhi kebutuhan secara batiniah. Terkadang beberapa orang bekerja tidak melulu tentang uang, namun juga ruang. Ketika ruang hanya bisa didapatkan di tempat kerja, maka tempat kerja menjadi sebuah escape plan dari kesuntukan apapun itu. Untuk sebagian orang, tempat kerja merupakan tempat remedi, ketika mereka memiliki masalah dengan keluarga. Dan perlu diketahui, bahwa kita akan banyak menghabiskan waktu di tempat kerja kita. Maka, bisa dibayangkan ketika pekerjaan kita, bukanlah

pekerjaan yang kita sukai. Bukan pekerjaan yang bisa memberikan ruang remedi, ruang pribadi, maupun ruang dimana kita bisa mengeksplorasi diri kita. Bayangkan saja, setiap hari minggu, membayangkan bahwa besok senin kita harus berangkat kerja saja membuat kita sakit perut karena tekanan batin. Membayangkan pekerjaan yang menumpuk, dan tidak sesuai dengan passion kita, tentunya itu akan sangat menyiksa, apalagi jika kita lakukan hal tersebut bertahun-tahun lamanya. Bisa-bisa bukan memenuhi kebutuhan, malah kesehatan kita yang menjadi tumbalnya.

Nah, dari sini kita seharusnya bisa menyimpulkan betapa pentingnya pekerjaan yang sesuai passion. Malah, kembali bahwa tidak semua diberikan sebuah privilege untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai passion pada awal karirnya. Tidak mengapa, untuk membangun karir memang butuh proses. Karir yang baik, tentunya memenuhi diantaranya tiga hal, yang pertama adalah secara kebutuhan lahiriah berupa gaji yang relevan dan kesempatan diterima pekerjaan cukup tinggi, yang kedua adalah sesuai dengan keinginan hati kita atau biasa disebut passion, dan yang terakhir adalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuanmu. Ketiga hal ini biasa disebut career sweet spot, dan untuk mendapatkan career sweet spot ini, bukan hal yang sederhana.

Kita perlu mengetahui passion diri kita dahulu, pada dasarnya kita cocoknya bekerja seperti apa, dan yang kita sukai itu bagaimana. Disini saja banyak dari kita yang masih bingung, apa yang kita sukai, apa yang kita inginkan. Untuk kalian yang masih sangat sulit menemukan passion karir kalian, silahkan hubungi career coach kalian yang ada di kampus kalian masing-masing untuk membahas ini, dengan alat bantu yang telah disediakan oleh pihak pusat karir kalian masing-masing. Pertanyaan selanjutnya, kalau sudah tahu passion kita apa, terus bagaimana ? Nah, kalau sudah tahu, selanjutnya adalah mencari pekerjaan-pekerjaan yang memiliki korelasi

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park
dengan passion kita. Misal, ternyata kalian adalah tipe orang yang suka pekerjaan sosial, khususnya di bidang hewan-hewan, tentunya bisa saja mencari pekerjaan di perusahaan NGO bidang pelestarian alam misal. Selanjutnya, cari informasi tentang gaji yang ditawarkan, apakah cukup ? kurang ? atau malah lebih ? nah, memang mencari karir yang tepat itu seperti mencari jodoh ya. Agar awet bisa saling menghargai, saling mencintai, dunia dan akhirat, tentunya kita harus lebih bijak dalam memilih karir atau pasangan kita. Wah wah, ternyata seru juga ya, memilih dan membangun karir.***